

Adapun hak- hak wajib pajak yang dapat digunakan :

1. Mengajukan surat keberatan dan surat banding.
2. Menerima tanda bukti pemasukan SPT.
3. Melakukan pembetulan SPT yang telah dimasukkan.
4. Mengajukan permohonan penundaan pemasukan SPT.
5. Mengajukan permohonan penundaan atau pengangsuran pembayaran pajak.
6. Mengajukan permohonan perhitungan pajak yang dikenakan dalam surat ketetapan pajak.
7. Meminta pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
8. Mengajukan permohonan penghapusan dan pengurangan sanksi, serta pembetulan surat ketetapan pajak yang salah .
9. Memberi kuasa kepada orang untuk melaksanakan kewajiban pajaknya.
10. Meminta bukti pemotongan atau pemungutan pajak.
11. Mengajukan keberatan dan banding.

Dalam buku perpajakan, pembahasan tentang wajib pajak akan memuat pula pembahasan mengenai subjek pajak dan objek pajak.

2.2.1 Subjek Pajak

Pada pasal 2 ayat 1 UU No. 17 Tahun 2000 menjelaskan yang dikatakan sebagai subjek pajak adalah meliputi:

1. Orang pribadi sebagai subjek pajak dapat bertempat tinggal atau berada di Indonesia ataupun diluar Indonesia.

12	2	2	2	4	3	4	3
13	2	2	2	4	4	4	4
14	1	3	2	3	2	1	2
15	3	4	2	2	1	2	2
16	4	2	1	4	4	4	3
17	4	4	3	2	2	1	2
18	3	2	2	4	1	2	1
19	1	4	4	2	3	4	4
20	4	4	4	2	4	3	3
21	2	2	1	4	2	1	2
22	3	2	2	3	1	2	1
23	2	3	2	4	3	4	3
24	4	2	2	4	2	2	2
25	4	4	4	1	1	1	1
26	4	4	2	2	1	2	2
27	4	3	2	4	1	2	2
28	3	2	2	2	2	1	2
29	3	4	2	2	4	4	4
30	2	2	1	4	2	2	2
31	2	1	2	4	1	1	1
32	3	3	2	2	3	4	2
33	4	2	4	2	3	3	3
34	2	2	2	4	4	4	4
35	4	4	4	1	3	3	4
36	2	4	1	2	1	1	2
37	4	4	2	1	2	2	1
38	2	3	2	4	1	1	2
39	4	2	2	4	3	3	3
40	4	4	2	4	1	1	2
41	4	2	2	2	2	2	2
42	4	2	3	2	4	4	3
43	4	3	2	4	2	1	1
44	2	2	2	4	1	2	1
45	4	2	4	1	3	3	4
46	2	4	2	2	4	4	3
47	4	4	1	3	1	2	2
48	4	3	4	2	1	1	1
49	2	2	4	2	3	4	3
50	3	4	2	4	4	3	4
51	4	4	1	1	2	2	2
52	1	2	1	4	1	1	2
53	2	3	2	2	3	3	3
54	4	4	2	2	4	4	3
55	4	2	4	2	4	4	3
56	4	4	2	2	1	2	2
57	4	4	2	2	1	1	2
58	4	4	1	2	1	1	2
59	4	3	2	2	2	2	2